



BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

Menurut Fred R. David (2015:29), pernyataan visi sebaiknya menjawab pertanyaan dasar, “Ingin menjadi apa kita di masa depan?” Sebuah visi yang jelas memberikan fondasi untuk mengembangkan pernyataan misi yang komprehensif.. Banyak organisasi memiliki pernyataan visi dan misi, namun pernyataan visi sebaiknya ditetapkan pertama dan paling baik.

Visi dari ALBAGZ yaitu “Menghasilkan tas berkualitas dengan reputasi nasional”

Menurut Fred R. David (2015:35) Pernyataan misi dapat bervariasi dalam panjang, isi, format, dan spesifikasi. Kebanyakan praktisi dan akademisi manajemen strategis merasa bahwa sebuah pernyataan yang efektif harus mengandung sembilan komponen. Karena sebuah pernyataan misi sering kali adalah bagian yang paling terlihat dari sebuah proses manajemen strategis, sangatlah penting bahwa pernyataan misi tersebut mengandung sembilan komponen, yaitu:

1. *Customers*: Siapakah pelanggan perusahaan?
2. *Product or Services*: Apakah produk atau jasa utama dari perusahaan?
3. *Markets*: Secara geografis, dimanakah perusahaan bersaing?
4. *Technology*: Apakah teknologi perusahaan paling muktahir?
5. *Concern for survival, growth, and profitability*: Apakah perusahaan berkomitmen terhadap pertumbuhan dan keuangan yang stabil?
6. *Philosophy*: Apakah filosofi utama yang dimiliki perusahaan?
7. *Self-concept*: Apakah keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan?



8. *Concern for public image*: Apakah perusahaan bersifat responsif terhadap hal-hal sosial, komunitas, dan lingkungan hidup?

9. *Concern for employees*: Apakah karyawan merupakan aset perusahaan yang berharga?

Misi dari ALBAGZ adalah sebagai berikut:

1. Menjadi perusahaan yang menghasilkan merek tas terbesar di Jakarta.
2. Membuat website untuk memperkenalkan produk tas.
3. Menciptakan pelayanan prima untuk membangun loyalitas pelanggan.
4. Menjaga kualitas produk agar pelanggan tidak dirugikan.

Tujuan jangka pendek ALBAGZ :

1. Dapat mencapai target penjualan tiap bulan.
2. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik.

Tujuan jangka panjang ALBAGZ :

1. Melakukan perkembangan produk dengan menghasilkan berbagai variasi tas.
2. Dapat mengikuti *event* di berbagai kota di Indonesia.
3. Menjadi salah satu produsen tas yang dikenal masyarakat dari berbagai kalangan Se-Indonesia.

B. Logo Perusahaan

Logo perusahaan bermanfaat untuk menggambarkan produk atau jasa yang ingin ditawarkan sebuah perusahaan lewat tulisan atau gambar yang ada dalam logo. Penulis menciptakan logo ALBAGZ sebagai berikut:



Gambar 2.1

Logo ALBAGZ



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berikut adalah filosofi dibalik logo ALBAGZ :

1. ALBAGZ diambil dari dari nama depan penulis dengan harapan dapat diturunkan menjadi bisnis keluarga yang dapat bermanfaat bagi keturunan penulis dan dapat terus menciptakan sebuah keinginan menjadi sebuah kebutuhan.
2. Merupakan filosofi yang berfungsi sebagai memo bagi penulis bagaimana proses untuk memulai sesuatu ide dan bagaimana tindakan yang dilakukan jika sebuah ide mengalami hambatan yang mampu mengakibatkan kegagalan.
3. Dua huruf “A” yang menyatu membentuk beberapa pola kecil yang menandakan suatu fashion akan terbentuk dari berbagai *items* yang digabung secara bersamaan.
4. Berbentuk sebuah tas yang dikenakan di area punggung orang
5. Memiliki 4 sudut yang artinya ALBAGZ akan selalu memahami konsumen secara global dari sisi harga, kenyamanan, tren, dan kualitas agar mampu bertahan di dunia persaingan skala domestik maupun internasional.



C. Gambaran Sekilas Produk dan Jasa

Menurut Kotler dan Keller (2013:4) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Produk dibagi menjadi 10 kategori termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, manusia, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide.

Produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, diklasifikasikan berdasarkan kerahanan dari barang, berwujud dan tidak berwujud, dan kegunaannya, Kotler dan Keller (2013:5) :

1. Kerahanan dan Wujud

Dari klasifikasi, produk dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- Non-durable goods*: barang berwujud yang biasanya digunakan sekali atau beberapa kali seperti minuman jadi, sabun, dan lain sebagainya.
- Durable goods*: barang berwujud yang biasanya bertahan setelah lama dipakai. Seperti kulkas, pakaian, dan lain sebagainya.
- Services*: tidak memiliki wujud, tidak terpisahkan, dan bervariasi. Seperti jasa pemotongan rambut, konsultan pajak, dan sebagainya.

2. Produk juga dapat diklasifikasinya berdasarkan kegunaannya, dan dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

- Consumer-goods classification* atau barang yang digunakan langsung oleh pemakai. Barang tersebut dibagi menjadi 4 kategori yaitu:
 - Convenience goods*: barang-barang sehari yang digunakan oleh konsumen seperti sabun, koran, dan lain sebagainya.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- 2) *Shopping goods*: barang yang biasanya konsumen bandingkan dengan barang lain dan biasanya berdasarkan kecocokkan, kualitas, harga, dan gaya. Seperti furniture, pakaian, mobil bekas, dan alat-alat dapur.
 - 3) *Specialty goods*: barang yang memiliki karakteristik yang unik, atau memiliki merek yang sudah dikenal, sehingga ada beberapa orang yang ingin membayar mahal demi barang yang special ini, seperti mobil mewah.
 - 4) *Unsought goods*: barang yang biasanya konsumen tidak mengetahui keberadaannya, dan biasanya tidak terpikirkan oleh konsumen untuk membeli produk tersebut, seperti batu nisan.
- b. *Industrial-goods classification* atau barang yang biasanya dibeli oleh pabrik pabrik digunakan untuk dijadikan produk kembali atau digunakan untuk membuat barang. Jenis barang ini juga dapat dibagi lagi menjadi 3 kategori yaitu :
- 1) *Material and Parts*: barang yang seluruhnya menjadi bagian dari produk produsen. Bahan dan suku cadang dibagi menjadi 2 kelas barang yaitu bahan mentah (produk pertanian dan produk alami) serta bahan dan suku cadang manufaktur (bahan komponen dan suku cadang komponen).
 - 2) *Capital Items*: barang tahan lama yang memfasilitasi pengembangan atau pengelolaan produk jadi. Barang modal mencakup dua kelompok yaitu instalasi (bangunan, peralatan berat) dan peralatan (komputer, meja).
 - 3) *Supplies and Business Services*: barang dan jasa jangka pendek yang memfasilitasi pengembangan atau pengelolaan produk jadi. Dibagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjadi 2 kelompok yaitu barang pemeliharaan dan perbaikan (cat, paku, sapu) dan pasokan operasi (pelumas, batubara, kertas tulis, pensil).

C

Berdasarkan klasifikasi produk diatas, ALBAGZ tergolong dalam klasifikasi barang konsumen kategori *shopping goods* karena sering dibandingkan dengan barang sejenis lainnya seperti kualitas, harga, dan gaya.

ALBAGZ menyajikan berbagai pilihan tas yang memiliki keunikan baik dari segi desain maupun kualitas. Berikut produk yang ditawarkan oleh ALBAGZ :

1. Produk Tas

a. *Albagz Season 1*

Tas ini terbuat dari kanvas yang berkualitas. Tas ini terdiri dari warna dasar yaitu hitam, coklat, biru dan merah *maroon*. Berikut adalah komponen di dalam tas :

- *front pocket*
- *inside pocket*

Dimension (pxlxt): 30 cm x 10 cm x 20 cm

b. *Albagz Season 2*

Tas jenis ini didesain memanjang namun tetap slim dan dimodifikasi agar tetap mudah dibawa. Tas ini terdiri dari warna hitam, biru, dan coklat.

Berikut adalah komponen di dalam tas :

- *front pocket*
- *inside pocket*
- *side pocket*
- *zipper strap*

Dimension (pxlxt): 35 cm x 10 cm x 23 cm



2. Produk *Clutch*

C a. *Clutch Season 1*

Clutch jenis ini menggunakan Cordura Canvas.

Varian warna clutch ini terdiri dari warna cokelat dan biru dengan ukuran 26,5 cm x 17 cm yang disertai *back pocket*.

Tabel 2.1

Produk-Produk ALBAGZ

No	Nama Barang	Harga (Rp)
1	ALBAGZ Season 1	140.000
2	ALBAGZ Season 2	185.000
3	Clutch	125.000

Sumber : ALBAGZ

D. Jenis dan Ukuran Usaha

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM Bab 1 pasal 1 sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.



3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah Bab IV pasal 6 menguraikan tentang kriteria:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).



3. Usaha Menengah

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan pengertian dan kriteria di atas, ALBAGZ tergolong ke dalam badan usaha kecil karena kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Tanah dan bangunan tempat usaha termasuk sebagai harta milik penulis pribadi.

E. Peralatan yang Dibutuhkan

Rencana mengenai peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional ALBAGZ akan disajikan pada tabel 2.2 sampai tabel 2.3 yang dilengkapi dengan perkiraan harga dari masing-masing unit peralatan. Perkiraan mengenai harga beli masing-masing unit diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh penulis.



Tabel 2.2

Peralatan Operasional Online Store ALBAGZ per Tahun

Peralatan Operasional ALBAGZ	Harga	Jumlah	Total Harga
	(Rupiah)	(Unit)	(Rupiah)
Laptop Asus A456 UR Core i5-7200	7.000.000	1	7.000.000
Xiaomi Redmi Note 5	2.200.000	2	4.400.000
Lemari rak 2 sisi	130.000	1	130.000
Staples Etona Heavy Duty	162.000	1	162.000
Modem internet BOLT Aquila 32	275.000	1	275.000
Total			11.967.000

Sumber : Tokopedia (diakses pada tanggal 11 Oktober 2017)

F. Perlengkapan yang Dibutuhkan

Perlengkapan adalah salah satu bentuk aktiva dalam perusahaan yang terdiri dari berbagai bahan pembantu. Dalam menjalankan sebuah bisnis, perlengkapan dibutuhkan untuk menjadi faktor pendukung berhasilnya operasi bisnis. Perlengkapan adalah barang yang sifatnya dapat habis apabila dipakai secara berkala. Perolehan perlengkapan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penulis. Perlengkapan yang dibutuhkan untuk ALBAGZ.



Tabel 2.3

Perlengkapan Operasional Online Store ALBAGZ per Tahun

Perlengkapan Operasional ALBAGZ	Harga	Jumlah	Total Harga
	(Rupiah)	(Unit)	(Rupiah)
Pulpen Tripen Faber Castell	20.000	8	160.000
Kertas HVS Paper One A4 80 gr 1 rim	42.000	2	84.000
Bubble wrap 1,25 x 50 meter FULL	104.000	3	312.000
Paket Internet BOLT 32 GB	260.000	12	3.120.000
Tinta stempel biru 100 ml	60.000	6	360.000
Isi Staples Etona 70 gr isi 1000 pieces	1.000	31	31.000
Gunting Tailor	18.000	2	36.000
Mat Stempel 1,3 cm x 3,3 cm	40.000	2	80.000
Total			4.183.000

Sumber : Tokopedia (diakses pada tanggal 11 Oktober 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.